

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan dunia industri sangat pesat, dimana usaha dari tahun ke tahun sangat banyak bermunculan dengan produk yang sama. Hal ini dapat mengakibatkan persaingan dalam dunia industri sangat tinggi. Untuk mengatasi hal ini, suatu usaha harus memiliki keunggulan baik dari segi internal maupun eksternalnya sehingga usaha dapat berjalan dengan lancar, dan dalam usaha juga harus mampu mengatur sedemikian rupa biaya yang digunakan agar tetap terjadi rentang antara pemasukan dan pengeluaran, maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh dengan harapan pengeluaran selalu lebih rendah dari pada pemasukan.

Salah satu biaya yang menjadi perhatian adalah biaya dalam proses operasinal. Biaya operasional merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk memperoleh barang, menghasilkan barang melakukan pemasaran dan melakukan penjualan serta langkah awal dalam merancang pengeluaran dan pendapatan perusahaan.

Bagi perusahaan manufaktur dan sebagian perusahaan jasa, biaya operasional tidak terbatas hanya dalam memproduksi suatu barang sampai menjadi barang jadi, tetapi barang tersebut dapat didistribusikan agar dapat sampai kepada konsumen. Dalam mendistribusikan produk ke berbagai daerah sebagai salah satu bagian dari operasional perusahaan, tentunya membutuhkan biaya transportasi yang tidak sedikit jumlahnya.

Masalah transportasi adalah salah satu jenis pertama masalah dianalisis diawal sejarah program linier. Masalah umum muncul ketika barang

yang tersedia di beberapa sumber seperti gudang, harus dikirim ke berbagai tujuan, seperti outlet ritel atau pusat distribusi. Dengan jumlah tetap untuk bertemu ditempat tujuan, masalahnya adalah untuk menentukan jadwal pengiriman yang meminimalkan biaya transportasi. Hal ini diasumsikan bahwa biaya pengiriman barang dari gudang ketempat tujuan yang berbanding lurus dengan jumlah barang yang dikirim.

Setiap perusahaan pasti menginginkan biaya yang minimum untuk proses transportasi ini sehingga diperlukan suatu strategi pemecahan masalah yang bisa memberikan solusi yang optimal. Untuk itu diperlukan perencanaan yang matang agar biaya transportasi yang dikeluarkan seefisien mungkin sehingga tidak mengeluarkan biaya terlalu besar.

Happy Bakery & Winda Cake merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang produksi roti. Happy Bakery & Winda Cake ini beralamatkan di Wisma Indah 6, Gn. Sarik, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatra Barat. Dalam penjualan produk roti oleh Happy Bakery & Winda Cake ini sangatlah luas pemasarannya. Pendistribusian roti ini dilakukan dalam kota maupun diluar Kota Padang. Distribusi dilakukan menggunakan mobil untuk luar kota dan menggunakan motor atau viar dalam Kota Padang. Untuk beberapa daerah yaitu kabupaten Pesisir Selatan, Solok, Padang Kota, Padang Pariaman, Dhamasraya, Bukit Tinggi, Payakumbuh dan Batu Sangkar. Dimana dalam pendistribusian roti ini biaya yang dikeluarkan oleh Happy Bakery & Winda Cake adalah sebesar Rp. 1.100.000. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan masalah pada eksternal perusahaan yang dimana perusahaan melakukan pengiriman roti secara tidak menentu, sebab permintaan disetiap daerah tujuan tidak konstan, sehingga jumlah produksi perbulan selalu berubah, hal ini sangat berpengaruh pada biaya transportasi yang dikeluarkan oleh Happy Bakery & Winda Cake.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin merancang

program yang akan memberikan keuntungan maksimum pada perusahaan dalam hal pengelolaan pendistribusian produk tersebut dengan menekan serendah mungkin biaya transportasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam pendistribusian produk. maka diperlukan beberapa teknik perhitungan matematika sebagai bahan pertimbangan yang baik dalam membuat suatu kebijakan agar keuntungan maksimum dapat tercapai oleh Happy Bakery & Winda Cake. Salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada diatas, maka kita dapat menggunakan metode Transpotasi *North West Corner* (NWC) dan *Least Cost* (LC). Pemilihan kedua metode ini dilakukan agar dapat membandingkan metode yang terbaik untuk digunakan dalam proses pendistribusian produk roti oleh Happy Bakery & Winda Cake. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tugas akhir ini akan membahas tentang **“Analisis Distribusi Produk Dengan Metode Transpotasi (Studi Kasus: Happy Bakery & Winda Cake)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Banyaknya area distribusi yang ditunjukan oleh Happy Bakery & Winda Cake juga berpengaruh dengan biaya transportasi yang dikeluarkan.
2. Biaya pengiriman yang dikeluarkan perusahaan cukup tinggi dikarenakan permintaan yang tidak menentu.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian dalam tugas akhir ini yaitu dibatasi dua produk yaitu roti gepeng ceria dan roti coklat susu yang diproduksi oleh Happy Bakery & Winda Cake.

2. Data yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu kapasitas produk, permintaan konsumen, dan biaya transportasi satuan pengangkutan pada tahun 2020.
3. Metode yang digunakan untuk meminimalkan biaya transportasi dalam distribusi produk rokok ini yaitu metode Transportasi *North West Corner* (NWC) dan *Least Cost* (LC) dan *Vogels Approximation Method/VAM* serta untuk menentukan solusi optimalnya dengan menggunakan metode MODI.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah :

1. Berapakah biaya transportasi yang efisien dalam proses distribusi produk roti ?
2. Berapa biaya distribusi yang bisa dihemat setelah penerapan metode transportasi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pada tugas akhir ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui biaya transportasi yang efisien dalam proses distribusi produk roti.
- 2 Untuk mengetahui biaya distribusi yang bisa dihemat setelah penerapan metode transportasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat mengetahui permasalahan mengenai distribusi produk roti dalam perusahaan dan dapat menganalisis permasalahan

- berdasarkan teori yang dipelajari.
- b. Dapat merencanakan model transportasi yang tepat agar dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan perusahaan.
 - c. Dapat dijadikan sebagai referensi dan pengembangan wawasan dalam pembuatan laporan atau lainnya.
2. Bagi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
Dapat dijadikan sebagai referensi dan studi literatur bagi mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
 3. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta saran kepada Happy Bakery & Winda Cake dalam mengambil keputusan dalam meminimalkan biaya transportasi pada proses distribusi produk roti.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini dibuat agar memudahkan pembahasan yang ada dilaporan ini. Berikut adalah uraian sistematika penulisan tugas akhir yang terdiri dari enam bab :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menggambarkan secara umum mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan konsep serta teori-teori sebagai penunjang pemecahan masalah berhubungan dengan masalah distribusi produk dan metode transportasi yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data serta menggambarkan bagan alir metodologi penelitian guna menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian dalam pengumpulan data yaitu berupa kapasitas produk, permintaan konsumen, dan biaya transportasi satuan pengangkutan pada tahun 2020. Kemudian berdasarkan data tersebut dilakukan pengolahan data dengan metode Transpotasi *North West Corner* (NWC) dan *Least Cost* (LC) dan *Vogels Approximation Method/VAM*.

BAB V ANALISIS HASIL

Pada bab ini membahas mengenai perbedaan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebelum dan sesudah dilakukannya penerapan Transpotasi *North West Corner* (NWC) dan *Least Cost* (LC) dan *Vogels Approximation Method/VAM* serta keefektifan biaya yang harus dikeluarkan berdasarkan metode yang tepat.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi menguraikan target pencapaian dari tujuan penelitian dalam kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan bab -bab sebelumnya dan dalam bab ini penulis juga menyampaikan saran-saran perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.